

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini teknologi informasi sudah dapat berkembang dengan sangat pesat. Masyarakat pun juga ikut mendukung dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi saat ini karena bagi mereka dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi, mereka dapat mendapatkan informasi terbaru dari semua bidang yang di inginkan. Tanpa adanya teknologi dan informasi masyarakat tidak dapat mengikuti perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Wawan (2014:11) menyatakan melalui informasi manusia juga dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta perannya dalam masyarakat.

Berbicara mengenai informasi , salah satu contoh media sebagai sumber informasi yaitu Televisi. Saat ini televisi adalah media yang sangat populer dikalangan masyarakat dibuktikan dengan adanya televisi disetiap rumah, perkantoran dan sebagainya. Dan juga semakin banyaknya stasiun televisi daerah dan stasiun televisi swasta nasional serta stasiun mancanegara. Sehingga dengan semakin banyaknya stasiun televisi dan program-program acara terkait di dalam nya , kita sebagai masyarakat juga harus bijak dan cermat dalam menyeleksi acara yang diminati.

Menurut Wawan Kuswandi (2014:24-58) Televisi merupakan salah satu media massa yang mempunyai jangkauan komunikasi yang spektakuler, karena kekuatannya yang mampu

mempersatukan bahasa dan gambar untuk menciptakan pesan dan kesan, serta memberikan hiburan pada masyarakat luas. Televisi memiliki jangkauan yang luas dan kecepatan penyampaian berita dan informasi, sehingga dapat dengan mudah dinikmati oleh seluruh masyarakat baik yang tinggal di desa maupun yang tinggal di kota.

Pertelevision di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun belakangan. Karena pada awalnya Indonesia hanya memiliki satu stasiun televisi saja, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI). Perkembangan yang terjadi yaitu sudah tayangnya beberapa stasiun televisi swasta bahkan stasiun mancanegara dengan berbagai macam program acara di dalamnya. Semua ini pertanda bahwa industri komunikasi di Indonesia sudah semakin maju. (Cangara, 2011:147)

Seperti diketahui sekarang ini telah menjamurnya banyak televisi-televisi swasta lainnya yang banyak memiliki program-program unggulan baru, membuat TVRI harus menarik minat masyarakat untuk menonton program acara televisi mereka. Sehingga mereka membuat berbagai program menarik lainnya agar masyarakat masih dapat menikmati dan membuka media TVRI sebagai sarana hiburan dan informasi mereka.

Sebagai salah satu contoh stasiun televisi yang ada di Sumatera Barat yaitu LPP TVRI Stasiun Sumbar. Televisi Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat adalah unsur aparatur pemerintah dan sebagai lembaga media masa yang berwenang menyelenggarakan penyiaran televisi di Indonesia juga melaksanakan sebagian pokok tugas pemerintah dibidang televisi. Jadi bidang usaha utama TVRI adalah jasa penyiaran televisi. Setiap bagian dalam perusahaan ini mengambil bagian penting dalam menyajikan pelayanan, sehingga banyak menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya.

Setiap organisasi memiliki sasaran yang dicapai baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang , yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya aset/aktiva (*asset*) yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama aset tetap (*fixed asset*). Aset tetap merupakan aset yang sangat penting tanpa adanya aset tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnya dengan baik.

Aset tetap dilaporkan dalam neraca berdasarkan urutan masa manfaatnya yang paling lama yaitu dimulai dari tanah, bangunan dan seterusnya. Disamping memiliki ciri-ciri mendasar yang umum sebagaimana aset lainnya , aset tetap juga memiliki ciri-ciri tambahan yang membedakannya, yaitu : merupakan barang fisik yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa dalam operasi normal, memiliki umur yang terbatas, pada akhir masa manfaatnya harus dibuang atau diganti, nilainya berasal dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh hak-haknya yang sah atas pemanfaatan aset tersebut, seluruhnya bersifat nonmoneter dan umumnya jasa atau manfaat yang diterima dari aset tetap meliputi periode yang lebih panjang dari satu tahun.

Menurut PSAK No. 16, Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu yang digunakan dalam proses produksi, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan setiap harinya karena aset tetap dapat dapat berfungsi sebagai komponen pendukung dalam menjalankan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan produktifitas suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas Asset tetap yang digunakan oleh LPP TVRI Stasiun Sumbar dalam menjalankan kegiatannya. Penulis

menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul “Akuntansi Perolehan dan Penyusutan Asset Tetap Berwujud Pada LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Provinsi Sumatera Barat”.

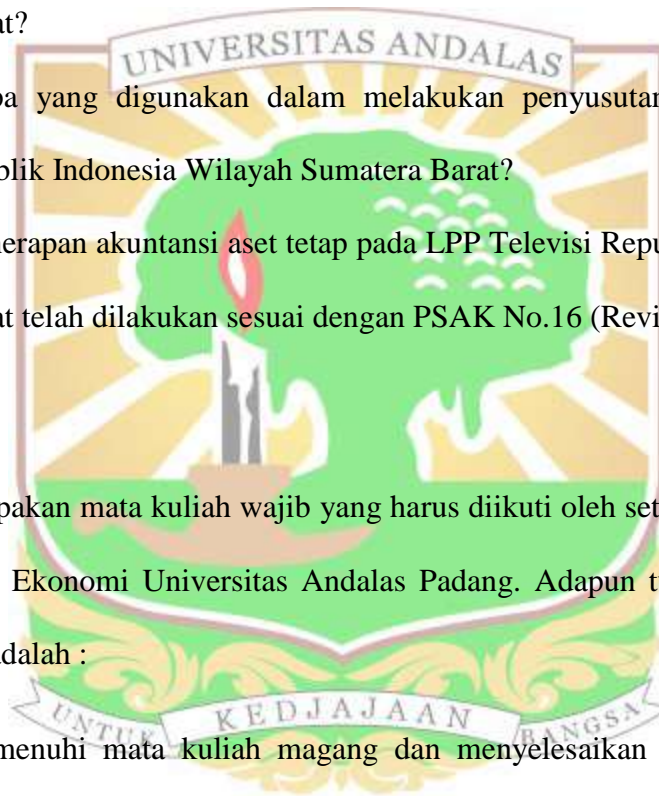
1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja aset tetap yang dimiliki oleh LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat?
2. Bagaimana cara perolehan aset tetap pada LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat?
3. Metode apa yang digunakan dalam melakukan penyusutan aset tetap pada LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat?
4. Apakah penerapan akuntansi aset tetap pada LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat telah dilakukan sesuai dengan PSAK No.16 (Revisi 2011) ?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang dan menyelesaikan salah satu syarat studi jurusan akuntansi program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sehingga nantinya memiliki wawasan, keterampilan, dan pengetahuan serta motivasi yang tinggi yang tinggi dalam menghadapi era globalisasi dimasa yang akan datang.
3. Dapat melatih mahasiswa untuk berbaur mensosialisasikan diri dengan Lingkungan dunia kerja, serta dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan terkait dengan



aplikasi dan ilmu teoritis dan juga dapat membandingkan antara pendekatan teori dengan praktik yang sebenarnya.

4. Memahami dan menguasai dengan judul penulis tentang “Akuntansi Perolehan dan Penyusutan Aset Tetap Berwujud Pada LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Provinsi Sumatera Barat”

1.4 Manfaat Magang

1. Penulis dapat membandingkan bagaimana penerapan ilmu dengan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan penerapan secara nyata dalam dunia kerja.
2. Penulis dapat mengetahui lebih dalam bagaimana pencatatan akuntansi asset tetap pada sebuah perusahaan.
3. Penulis dapat merasakan dan menikmati suasana kerja yang baik, kondusif dan kerja sama yang solid di Bagian Akuntansi dan Keuangan serta mengetahui sistem kerja dan peraturan kantor.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
5. Memperkokoh ”link-match” antar perguruan tinggi dengan dunia perkantoran baik pada instansi pemerintah atau swasta.

1.5 Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di LPP (Lembaga Penyiaran Publik) Televisi Republik Indonesia Wilayah Stasiun Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Padang By Pass Km.16 Koto Panjang Padang. Disini penulis melaksanakan magang selama 40 hari kerja dimulai tanggal 27

Desember 2016 s/d 20 Februari 2017. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari kerja yaitu hari senin sampai dengan hari jum'at yang dimulai pukul 09.00 dan berakhir pada pukul 17.00.

Pada pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis bisa ditempatkan pada bagian keuangan. Bagian keuangan adalah bagian dimana proses keuangan terjadi seperti perhitungan pajak, penggajian, pencairan dana dan anggaran, pembuatan rekapitulasi pendapatan operasional, pembuatan laporan keuangan, pembuatan surat perintah bayar , pembuatan daftar honorarium kerabat kerja produksi acara dalam studio, serta pembayaran honor setiap pekerja seni ataupun bintang tamu yang telah mengisi acara.

1.6 Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir kali ini adalah berupa dokumen-dokumen seperti bukti kwitansi pembayaran berupa biaya-biaya pemeliharaan aset tetap, rincian harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap, dan juga ada beberapa transaksi dan jurnal yang berkaitan dengan aset tetap dan catatan atas laporan keuangan.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa tahapan yang dilalui penulis dalam pengumpulan data , yaitu :

1. Wawancara

Data yang didapatkan tersebut diperoleh dengan cara wawancara dan mendapatkan data secara langsung kepada pegawai sub bagian keuangan yang dibutuhkan dengan izin pegawai sub bagian keuangan dengan memfotocopy data dan mengambil gambar (mempotret) data tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan magang berlangsung dan juga pada saat penyusunan dan pengarsipan bukti-bukti kwitansi pengeluaran.

Dalam hal ini , penulis mengadakan sesi wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap. Penulis melakukan wawancara tersebut untuk mengetahui tentang kebijakan dalam penerapan akuntansi aset tetap. Wawancara dilakukan bersama beberapa pegawai sub bagian keuangan dan juga sub bagian umum. Wawancara yang dilakukan di ruangan sub bagian keuangan yaitu bersama Bu Vina dan Pak Fahri kemudian wawancara yang dilakukan di ruangan sub bagian umum yaitu bersama Bu Irna Veronica dan Bu Tetty Ramadhani.

Pada saat melakukan wawancara di ruangan sub bagian umum, penulis juga sekaligus di perkenalkan penggunaan aplikasi Simak BMN (Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) dan kemudian disini kami membahas mengenai aset tetap yang ada pada LPP TVRI Sumatera Barat, cara perolehan aset tetap dan jenis biaya yang dikeluarkan selama masa perolehan aset tetap tersebut.

2. Dokumentasi

Data yang didapatkan juga berupa tulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan yang telah ada, sehingga informasi yang di tuliskan mengenai perusahaan disini telah merujuk pada tulisan sebelumnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami laporan magang , penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, tujuan magang, manfaat magang, rumusan masalah, pelaksanaan magang, data-data yang diperlukan, teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang pengertian akuntansi keuangan , pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap , perolehan dan pencatatan aset tetap berwujud , biaya selama perolehan aset tetap berwujud dan penyusutan aset tetap berwujud.

BAB III GAMBARAN UMUM

Menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, motto dan slogan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan usaha dan klasifikasi Aset Tetap Berwujud yang dimiliki LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang Akuntansi Perolehan dan Penyusutan Aset Tetap Berwujud Pada LPP Televisi Republik Indonesia Wilayah Provinsi Sumatera Barat, Perolehan dan pencatatan aset tetap berwujud, Pengeluaran selama perolehan aset tetap berwujud dan Penyusutan aset tetap berwujud.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dikaitkan dengan tujuan pembuatan laporan magang dan saran saran yang dapat menjadi masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.

